

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai tempat proses belajar mengajar yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan.² Konsep dasar dan pelaksanaannya akan ikut menentukan jalannya pendidikan ditengah kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya mulai menghadapi perubahan sosial, karena dalam merencanakan pelaksanaan pendidikan memerlukan struktur organisasi yang baik, termasuk dengan kepemimpinan kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting.

Kepala sekolah merupakan manajer sekolah, mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai kepala sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah dijelaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki dimensi kompetensi. manajerial.³ Dimensi kompetensi manajerial ini salah satu fungsinya adalah untuk mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya secara optimal.

² Fanny Yurilan Arantina, “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung” (Lampung : UIN Raden Intan, 2023), Hal. 03.

³ Ahmad Kabir, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di SMPN 1 anda Aceh”, (Banda Aceh : UIN Ar Raniry, 2020), Hal.01.

Kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh Kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah dan tujuannya. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan budaya kerja guru yang akan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru untuk mencapai kualitas pendidikan masing-masing sekolah karena kinerja mengajar guru sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah.

Upaya untuk meningkatkan kinerja guru di sini dibutuhkan keterampilan manajerial kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Robert L. Katz yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan manajerial dengan kinerja guru. Keterampilan manajerial kepala sekolah mencakup tiga sub keterampilan dasar.⁴ Hal ini sesuai dengan pendapat Wahjosumidjo menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer sangat membutuhkan tiga macam keterampilan manajerial yaitu keterampilan konsep, keterampilan teknik, dan keterampilan hubungan manusia.⁵ Keterampilan manajerial tersebut dibutuhkan manajer dalam jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedudukan manajer kecuali keterampilan hubungan manusia. Keterampilan hubungan manusia dibutuhkan oleh manajer dalam jumlah proporsi yang sama untuk semua

⁴ Mumun Munawaroh, *Kontribusi Keterampilan Manajerial Ketua Jurusan Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Menghadapi Era MEA*, Vol. 7, Jurnal EduMa, 2018.

⁵ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 100

tingkatan manajer baik manajer tingkat bawah, tingkat atas, maupun tingkat menengah.⁶

SMP Negeri 3 Kalidawir memiliki kepala sekolah yang berjiwa kepemimpinan luwes, berwibawa dan bertanggungjawab terhadap tingkat kesuksesan dan kemajuan lembaga yang dipimpinnya. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan tidaklah mudah karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan.⁷ Berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah.⁸

Untuk itu diperlukan kemampuan kepala sekolah yang dapat menggali, menyalurkan, membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki guru dalam rangka peningkatan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan pendidikan/sekolah yang diharapkan. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Keterampilan Manajerial

⁶ Hendro Widodo, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Gamping Sleman)*, Vol.02, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 2017.

⁷ Observasi di SMP Negeri 3 Kalidawir pada 09 Maret 2024

⁸ Tri Hanung Widiyarso dkk, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana Prasarana di SMK N 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri*, Vol. 22, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, 2022.

Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 3 Kalidawir.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian, maka penelitian ini akan di fokuskan pada Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tenaga Kependidikan.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Konseptual Skill Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektifitas kerja tenaga kependidikan?
2. Bagaimana Human Skill Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektifitas kerja tenaga kependidikan?
3. Bagaimana Tehnikal Skill Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektifitas kerja tenaga kependidikan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Konseptual Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tenaga Kependidikan.
2. Untuk Mendeskripsikan Human Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tenaga Kependidikan.

3. Untuk Mendeskripsikan Tehnikal Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tenaga Kependidikan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis: Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami lebih jauh tentang Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tenaga Kependidikan di SMPN 3 Kalidawir.
2. Manfaat Praktis
 - a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan dan masukan berharga untuk perbaikan masa depan terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan sekolah

- b. Tenaga Kependidikan

Bagi Tenaga Kependidikan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif dan meningkatkan kembali kinerja guru dan tenaga kependidikan sehingga dapat bekerja dengan maksimal.

E. Penelitian Terdahulu

Skripsi Jeka Sukma Citra pada tahun 2018 berjudul “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Mutu Pembelajaran di MTS Nurul Hidayah Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Lampung” Menjelaskan mengenai keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran terdapat beberapa indikator yaitu, keterampilan teknis, keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Dalam penguasaan teknis kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran kepala madrasah berbekal dari pengalamannya selama menjadi kepala sekolah dan kepala madrasah memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah seperti penggunaan LCD saat pembelajaran. Untuk keterampilan hubungan manusia, kepala sekolah selalu menjalin komunikasi dengan para guru dengan melakukan tegur sapa setiap harinya. Dan untuk keterampilan konseptual untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi kepala madrasah selalu mengajak para guru untuk rapat agar permasalahan bisa dapat teratasi.

Skripsi Ummu Hayani Tahun 2019 dengan judul “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Islam Azizi Medan” Menjelaskan Mengenai manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MTs Islam Azizi Medan meliputi penyusunan rencana kegiatan, memimpin guru dan staf, pengelolaan sarana

dan prasarana dengan baik, penciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif dengan faktor pendukung yaitu dengan adanya guru, lingkungan yang kondusif, sarana prasarana yang memadai, dan dukungan warga sekolah. Sedangkan penghambatnya adalah terbatasnya media pembelajaran, sebagian guru belum menguasai teknologi pendidikan, dan metode pembelajaran yang digunakan belum tepat.

Skripsi Ahmad Kabir Tahun 2020 dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di SMPN 1 Banda Aceh” Kompetensi manajerial kepala sekolah di SMPN 1 Banda Aceh adalah syarat mutlak yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan perannya. Kepala sekolah SMPN 1 Banda Aceh mendelegasikan tugas dan wewenang kepada para bawahan sesuai dengan bidangnya melalui struktur organisasi sekolah, kemudian kepala sekolah memmanage para bawahan dalam pelaksanaan kerja mereka. Kompetensi manajerial kepala sekolah mempunyai hubungan saling melengkapi satu sama lain dengan kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Banda Aceh. Kepala sekolah SMPN 1 Banda Aceh meminta pendapat atau saran dari bawahan dalam setiap pengambilan keputusan pada saat mengadakan kegiatan sehingga adanya hubungan timbal balik dan terjalin ikatan yang harmonis antara atasan dan bawahan yang akan berpengaruh kepada kinerja mereka.

Skripsi Farhan Juliansyah Tahun 2023 dengan Judul “Manajerial Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Taman

Siswa Teluk Betung Bandar Lampung” Menjelaskan mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah adalah karakter secara personal yang khas dalam mengajak para tenaga pendidik untuk bekerja sama sesuai tupoksinya masing-masing agar dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Keterampilan manajerial kepala sekolah masih harus terus dioptimalkan lebih baik lagi agar mencapai sasaran tujuan lembaga pendidikan. Karena keterampilan kepala sekolah saling berkaitan dengan kompetensi kinerja guru serta masih terus di perbarui lebih lanjut, dengan begitu keterampilan kepala sekolah telah mencapai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.⁹

Skripsi Yolanda Safitri dengan judul “Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru di SMAN 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar” Menjelaskan mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran bagi guru, gaya kepemimpinan yang dipakai kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran bagi guru, kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran guru.¹⁰

⁹ Farhan Juliansyah, “*Manajerial Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung*” (Bandar Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), Hal. 12.

¹⁰ Yolanda Safitri, “Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru di SMAN 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar”(Tanah Datar:IAIN Batusangkar, 2020), Hal 6.

Tabel. 1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi yang ditulis oleh Jeka Sukma Citra dari Jurusan Manajemn Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Mutu Pembelajaran di MTS Nurul Hidayah Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Diterbitkan oleh UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018.	Dalam keterampilan teknis yang dimiliki kepala madrasah dengan memanfaatkan sarana peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. kepala sekolah berbekal dari pengalamannya menjadi kepala sekolah selama ini, dalam keterampilan hubungan manusia yang dimiliki kepala madrasah bahwa kepala madrasah sering melakukan komunikasi dengan para guru dan selalu melakukan tegur sapa setiap harinya, dengan begitu hubungan kepala sekolah dengan para guru semakin dekat, dan keterampilan konseptual yang dimiliki kepala madrasah bahwa kepala madrasah dalam menganalisis sebuah permasalahan menggunakan berbagai macam pilihan solusi yang ada, dengan begitu kepala madrasah bisa memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang terjadi.	-Sama menggunakan penelitian kualitatif -Sama meneliti dan membahas mengenai keterampilan manajerial seorang kepala sekolah.	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi, waktu penelitian, dan fokus penelitian yaitu penelitian terfokus dalam pengelolaan mutu pembelajaran
2	Skripsi yang ditulis oleh Ummu Hayani Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Islam Azizi Medan, Diterbitkan Oleh UIN Sumatera Utara pada tahun 2019.	kepala sekolah sudah melaksanakan peran manajerialnya yang mencakup: peran interpersonal yaitu kepala sekolah telah melakukan penyusunan rancangan kegiatan madrasah dengan memperhatikan pertimbangan komite sekolah dan di sahkan oleh dinas pendidikan/kota peran infomasional yaitu kepala sekolah telah mensosialisasikan visi, misi, tujuan sekolah dengan semua warga sekolah dan telah dipahami oleh semua warga sekolah, dan warga sekolah dapat menagkses laporan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel, dan peran decisional yaitu kepala	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sama membahas mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah	Pebedaanya terletak pada waktu dan lokasi. Fokus permasalahannya juga berbeda, lebih difokuskan dalam Upaya peningkatan kinerja guru.

		sekolah telah melakukan evaluasi pendaya gunaan tenaga kependidikan pada setiap akhir semester, melaksanakan pengelolaan sekolah dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja guru, dan melaksanakan kegiatan sekolah dengan tahapan yang tepat		
3	Skripsi yang ditulis Oleh Ahmad Kabir dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh dengan Judul Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di SMPN 1 Banda Aceh, Diterbitkan oleh UIN Ar Raniry pada tahun 2020.	Kompetensi manajerial kepala sekolah mempunyai hubungan saling melengkapi satu sama lain dengan kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Banda Aceh. Kepala sekolah SMPN 1 Banda Aceh meminta pendapat atau saran dari bawahan dalam setiap pengambilan keputusan pada saat mengadakan kegiatan sehingga adanya hubungan timbal balik dan terjalin ikatan yang harmonis antara atasan dan bawahan yang akan berpengaruh kepada kinerja mereka	Sama menggunakan Penelitian Kualitatif. Sama membahas mengenai tenaga kependidikan	-Perbedaanya terletak pada judul yakni kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan. - Lokasi penelitian, waktu penelitian berbeda.
4	Skripsi yang ditulis oleh Farhan Juliansyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul Manajerial Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung. Diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2023	1). Keterampilan Konseptual yang dilakukan kepala sekolah dengan mendesain perencanaan mengenai mewujudkan program supervisi maupun visi misi, dan pengambilan keputusan terkait menyelesaikan permasalahan maupun dengan persoalan, 2). Keterampilan Manusiawi yaitu kepala sekolah dapat berkomunikasi tentang berbagai arahan untuk peningkatan kinerja guru, serta agar seluruh warga sekolah dapat berkontribusi dalam proses perencanaan pendidikan dengan menciptakan hubungan komunikasi yang efektif, 3). Keterampilan Teknik dilakukan untuk dapat mengkoordinasi dan membimbing warga sekolah secara berkelanjutan baik	-Sama menggunakan Penelitian Kualitatif. -Sama membahas mengenai tenaga kependidikan -Sama membahas terkait Konseptual Skill, Human Skill dan Tehnikal Skill	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi, waktu penelitian dan juga judul.

		secara personal maupun berkelompok dalam aspek pembinaan, pengawasan dalam mempersiapkan program pembelajaran.		
5	Skripsi yang ditulis oleh Yolanda Safitri Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar dengan judul Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru di SMAN 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Diterbitkan oleh IAIN Batusangkar pada tahun 2020	peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas bagi guru di SMAN 1 Sungayang sudah berjalan dengan baik, dimana kepala sekolah SMAN 1 Sungayang sudah menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana meningkatkan kreativitas guru disana. Contohnya kepala sekolah sudah melakukan Hasil proses menerapkan peran manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Sungayang sudah baik, peran kepala sekolah dalam penerapan manajerial tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengawasan guna untuk meningkatkan tujuan sekolah yang telah dirumuskan Bersama	Sama menggunakan penelitian kualitatif. Sama membahas tenaga kependidikan.	Pebedaanya terletak pada waktu dan lokasi. Fokus permasalahannya juga berbeda, lebih mengarah pada peran manajerialnya, hanya terfokus pada guru.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan definitif yang tepat, serta pembatasan istilah yang digunakan. Penegasan istilah dalam penelitian terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang dideskripsikan sebagai berikut:

a. Penegaan Konseptual

1. Keterampilan Manajerial

Secara etimologi keterampilan berasal dari bahasa Inggris yaitu skill, yang berarti kemampuan atau kemahiran. Sedangkan secara terminologi, keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati. Keterampilan adalah kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan. Ndraha menjelaskan pengertian keterampilan sebagai kemampuan melaksanakan tugas.¹¹

Manajerial memiliki keterkaitan yang sama dengan manajemen yang memiliki makna melaksanakan dan mengatur. Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur, hal ini sejalan dengan pendapat Murniati dan Usman bahwa manajemen

¹¹ Fanny Yurilan Arantina, “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung” (Lampung : UIN Raden Intan, 2023), Hal. 01.

merupakan kegiatan mengatur berbagai sumber daya, baik manusia maupun material, dalam rangka melakukan berbagai kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara optimal.¹²

Menurut Kartz kemampuan manajerial itu meliputi technical skill (kemampuan teknik), human skill (kemampuan hubungan kemanusiaan), dan conceptual skill (kemampuan konseptual). Kemampuan teknik adalah kemampuan yang berhubungan erat dengan penggunaan alat-alat, prosedur, metode, dan teknik dalam suatu aktifitas manajemen secara benar (working with things).

Sedangkan, kemampuan hubungan kemanusiaan merupakan kemampuan untuk menciptakan dan membina hubungan baik, memahami dan mendorong orang lain sehingga mereka bekerja secara suka rela, tiada paksaan dan lebih produktif (working with people). Kemampuan konseptual adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan, dan memadukan semua kepentingan serta kegiatan organisasi. dan memadukan semua kepentingan serta kegiatan organisasi. Dengan kata lain, kemampuan konseptual ini terkait dengan kemampuan untuk membuat konsep (working with ideas) tentang berbagai hal dalam lembaga yang dipimpinnya.¹³

¹² Amelia Eka Indriani, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung" (Lampung : UIN Raden Intan, 2022), Hal. 01.

¹³ Ummu Hayani, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Islam Azizi Medan" (Medan : UIN Sumatera Utara, 2019), Hal. 09 – 10.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang tenaga fungsional pengajar yang diberi tugas buat memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya hubungan antara pengajar yang memberi pelajaran dan murid yang mendapat Pelajaran. Kepala sekolah adalah bagian yang terpenting dalam sebuah lembaga sekolah karena kepala sekolah sebagai otak tolak ukur maju atau mundurnya suatu lembaga yang dibawahinya.¹⁴

3. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya. Dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

4. Kerja

Kerja adalah Upaya dalam melakukan suatu hal untuk tujuan tertentu dan dalam bidang tertentu. kegiatan manusia mengubah keadaan-keadaan tertentu dari alam lingkungan yang ditujukan untuk mempertahankan dan memelihara kelangsungan hidupnya,

¹⁴ Azharuddin, (*Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*), Vol. 3, Jurnal JIHAFAS, 2020, Hal. 159.

¹⁵ Vian Dwi Lestari, (*Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian*), Vo. 5, Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, 2023, Hal. 51.

atau dapat diartikan juga sebagai suatu kegiatan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.¹⁶

5. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah tenaga-tenaga (personil) yang berkecimpung di dalam lembaga atau organisasi pendidikan yang memiliki wawasan pendidikan (memahami falsafah dan ilmu pendidikan), dan melakukan kegiatan pelaksanaan pendidikan (mikro atau makro) atau penyelenggaraan pendidikan. Personel adalah orang-orang yang melaksanakan sesuatu tugas untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam konteks lembaga pendidikan atau sekolah dibatasi dengan sebutan pegawai.¹⁷

b. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional dalam penelitian ini yang dimaksud dari Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Tenaga Kependidikan di SMPN 3 Kalidawir adalah Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah berupa kemampuan mengkonsep, kemampuan Teknik dan kemampuan berhubungan dengan manusia untuk meningkatkan kualitas guru yang ada di SMPN 3 Kalidawir melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

¹⁶ Imam Pratama, Yunita Fitri Wahyuningtyas, (*Pengaruh Beban Kerja dan Kualitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta di Masa Pandemi*), Vol. 1, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 2021, Hal. 265.

¹⁷ Rusi Aliyyah, *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta Selatan : Polimedia Publishing, 2018), Hal. 4.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari Perspektif teori dan Kerangka Berfikir, Perspektif Teori berisi mengenai : Tinjauan Tentang Pengertian Keterampilan Manajerial, Definisi Kepala Sekolah, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Efektivitas Kerja, dan Tenaga Kependidikan.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Metode dan jenis Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian, pada bab ini berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Pada bab ini berisi tentang pembahasan yang dianalisis dari temuan penelitian di bab sebelumnya serta di dukung dengan teori, jurna-jurnal maupun penelitian terdahulu yang relevan.

Bab VI Penutup, Penutup memuat tentang : kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran dari penulis, sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada bagian akhir, akan dilampirkan Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, dan Lampiran – lampiran yang relevan dengan penelitian.